



Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, *Self Efficacy*, Motivasi, dan Efektivitas Pembelajaran terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Kahuripan Kediri)

Dewi Mardian^{1*}, Eko Prasetyo²

^{1,2} Universitas Kahuripan Kediri, Indonesia

dewidian488@gmail.com¹, ekoprasetyo.kediri@gmail.com²

Alamat: JL. PB Sudirman 27, Pare, Kab. Kediri, Jawa Timur

Korespondensi penulis : dewidian488@gmail.com*

Abstract. *This research aims to examine the influence of the variables tax knowledge, self-efficacy, motivation, and learning effectiveness on accounting students' interest in pursuing a career in the field of taxation. This research uses quantitative methods with data sources from primary data in the form of distributing questionnaires which have been answered by all respondents and the results will be analyzed with the help of the Statistical Package of Social Science (SPSS) version 29 as a test tool. The population in this study were accounting students at Kahuripan Kediri University Class of 2020-2022. The sample used in this research was 65 students using the purposive sampling method and the Slovin formula. The data analysis method used in this research is multiple linear regression analysis. The results of the research show that the independent variables tax knowledge, self-efficacy, and learning effectiveness have a significant effect on the dependent variable, namely accounting students' interest in pursuing a career in taxation, while the independent variable motivation has no significant effect on the dependent variable, namely accounting students' interest in pursuing a career in taxation.*

Keywords: *Tax Knowledge, Self Efficacy, Motivation, Learning Effectiveness, Interest*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel pengetahuan perpajakan, *self efficacy*, motivasi, dan efektivitas pembelajaran terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data dari data primer berupa penyebaran kuesioner yang telah dijawab oleh seluruh responden dan hasilnya akan dianalisis dengan bantuan *Statistical Package of Social Science* (SPSS) versi 29 sebagai alat uji. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Kahuripan Kediri Angkatan 2020-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 65 mahasiswa dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan rumus slovin. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen pengetahuan perpajakan, *self efficacy*, dan efektivitas pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan, sedangkan variabel independen motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan.

Kata kunci : Pengetahuan Perpajakan, *Self Efficacy*, Motivasi, Efektivitas Pembelajaran, Minat

1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara berkembang yang diwujudkan dengan tingginya pendidikan saat ini. Pendidikan adalah salah satu manifestasi seni dan budaya manusia yang selalu berubah dan berkembang. Pemikiran ini mengatakan bahwa pendidikan kejurusan harus disempurnakan atau diperbaiki untuk kebutuhan dunia usaha, teknologi, seni, dan budaya agar bisa mengalami perubahan untuk mengantisipasi kebutuhan dan tantangan masa depan (Iv et al., 2020). Dengan perkembangan zaman akan lebih banyak lulusan sarjana yang diperlukan dalam dunia kerja. Dengan demikian mahasiswa dituntut menjadi lebih berkualitas dalam kemampuan (*skii*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang dibutuhkan pada karir atau profesi yang

akan dipilih nantinya. Salah satu karir yang membutuhkan kemampuan serta pengetahuan lebih tersebut adalah karir dalam bidang perpajakan. Karir dalam bidang ini memiliki cakupan yang cukup luas dalam dunia pekerjaan, antara lain : menjadi pegawai pajak di lingkungan Ditjen Pajak, *tax planner* di Kantor Akuntan Publik (KAP), *tax adviser* di kantor konsultan pajak, *taxman* di perusahaan, pegawai akuntan yang menguasai perpajakan, konsultan pajak, dan lain sebagainya (dilansir dari <https://accounting.binus.ac.id/>).

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa merupakan tahap awal dalam pembentukan karir tersebut. Setelah menyelesaikan perkuliahannya, mahasiswa akan dihadapkan dengan berbagai pilihan yang dilandasi dengan berbagai faktor pendukung. Seperti yang dikutip Widyasari (2010) dalam Ihsan (2019) Sarjana akuntansi paling tidak mempunyai tiga langkah *alternative* yang bisa ditempuh, pertama, setelah menyelesaikan pendidikan akuntansi seseorang bisa memilih langsung bekerja. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik jenjang starata-2. Ketiga, melanjutkan profesinya sebagai akuntan pajak, tetapi untuk menjadi seorang akuntan yang terakreditasi, termasuk untuk akuntan perpajakan ini akan membutuhkan izin CPA (*Certified Public Accountant*), maka dari itu seorang mahasiswa bisa memilih karir yang diinginkan dengan mempersiapkan diri di bangku perkuliahan.

Mengenai profesi di bidang pajak, jumlah pegawai pajak pada tahun 2022 tercatat hanya sebanyak 45.315 orang sehingga rasio dengan penduduk 1 : 6.085. kemudian, jumlah konsultan juga belum banyak, yakni 6.526 sehingga rasionya dengan penduduk 1 : 41.955, jauh di bawah jepang, jerman, dan italia. Data tersebut menjadi bukti bahwa indonesia masih kekurangan SDM yang ahli di bidang pajak. “Jumlah konsultan belum mampu mencukupi kebutuhan SDM pajak di Indonesia. Peluang adik-adik jika menekuni di bidang perpajakan masih sangat terbuka, sangat luas, dan negara menunggu” ujarnya dalam seminar *future career in tax : Nourish or Perish?* (ddtc.co.id, 6/3/2024).

Dengan pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peluang pekerjaan dalam bidang perpajakan memang sangat luas. Namun pada kenyataannya, profesi dalam bidang perpajakan masih kekurangan Sumber Daya Manusia. Yang mana dapat diartikan bahwa minat masyarakat untuk berkarir di bidang perpajakan masih sangat sedikit, bahkan kebanyakan mahasiswa Indonesia yang mengambil jurusan akuntansi pun hanya beberapa yang tertarik dengan karir di bidang ini. Menurut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) yakni Statistik Pendidikan Tinggi tahun 2020, jumlah lulusan di Indonesia dengan tahun akademik 2019/2020 yang bergelar sebagai sarjana akuntansi ada sebanyak 91.488 sarjana (Handayani dkk, 2023). Para lulusan yang bergelar sarjana akuntansi tersebut berpotensi untuk berkarir di

bidang perpajakan. Namun faktanya hingga per tahun 2022 jumlah pegawai pajak 45.315 orang dan konsultan hanya 6. 526 orang (ddtc.co.id).

Program studi akuntansi merupakan salah satu jurusan yang lumayan banyak diminati masyarakat Indonesia. Dikutip dari gamelab.id dengan artikel “20 jurusan kuliah paling banyak diminati 2024”, jurusan akuntansi berada di urutan ke enam dari dua puluh jurusan. (<https://www.gamelab.id/news/3330-20-jurusan-kuliah-paling-banyak-diminati-2024>, 19/01/2024). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia sudah sangat familiar dengan program studi akuntansi.

Universitas Kahuripan Kediri termasuk salah satu perguruan tinggi yang berada di Kediri. Secara nasional, Universitas Kahuripan Kediri menduduki posisi di urutan 463 dengan jumlah perguruan tinggi di Indonesia yang masuk dalam radar EduRank ada 562 universitas (<https://edurank.org/uni/kahuripan-university-of-kediri/>). EduRank sendiri merupakan website yang melakukan pemeringkatan terhadap universitas-universitas di seluruh dunia. Penilaian dilakukan dengan melihat beberapa hal seperti hasil penelitian, keunggulan non-akademik, hingga pengaruh alumni. Walaupun peringkatnya tidak terlalu di atas, menurut data EduRank jumlah pendaftar Universitas Kahuripan Kediri cukup tinggi tercatat setidaknya ada 12.000 pendaftar di universitas ini. Dengan adanya fakta seperti ini, UKK akan terus menerus berusaha untuk memperbaiki kinerja kampus agar lebih baik kedepannya dan bisa lebih unggul di peringkat nasional. Sampai saat ini UKK sedang berproses untuk itu. Dari uraian di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa Universitas Kahuripan Kediri menarik dan layak dijadikan objek penelitian. Pengetahuan perpajakan adalah ilmu pengetahuan dan keahlian terkait konsep ketentuan umum perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subjek, objek pajak, tarif pajak, menghitung, mencatat, dan cara melaporkan pajak terutang (Kurniawan et al., 2020). Beberapa peneliti menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa dalam bidang perpajakan. Seperti penelitian menurut Agas (2023) dan Lestari (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ihsan (2019) dan Safitri, dkk (2022) yang mengatakan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Selain itu, alasan lain mahasiswa jarang berminat untuk berkarir di bidang perpajakan karena kurangnya *self efficacy*. *Self efficacy* merupakan keyakinan seseorang atas kemampuan yang dimiliki untuk berhasil dalam situasi dan kondisi tertentu atau menyelesaikan tugas maupun kewajiban tertentu sesuai yang diharapkan. Di dunia kerja, keyakinan atas kemampuan

diri sendiri sangat dibutuhkan (Fitriani, 2024). Penelitian dari Herlinda (2022) menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Begitu pula penelitian dari Adyagarini dan Afiffudin (2020) yang mana hasil penelitiannya sama, yaitu *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian Lestari (2023) dan Safitri, dkk (2022) yang menyatakan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Faktor lainnya adalah motivasi. Motivasi berperan penting dalam pengambilan keputusan, karena motivasi yang positif mampu mendorong seseorang untuk mencapai tujuan ataupun kepuasan yang mereka inginkan (Herlinda 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Adyagarini, dkk (2020) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlinda (2022) yang mengatakan bahwa motivasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Efektivitas pembelajaran juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat karir mahasiswa di bidang perpajakan. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui, disadari dan dipahami seseorang. Pengetahuan perpajakan bisa diartikan memahami mengenai berbagai hal tentang perpajakan dari berbagai sudut pandang. Efektivitas dapat dijadikan sebagai barometer untuk mengukur kinerja akademik., selain itu efektivitas juga dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran seseorang (Herlinda, 2022).

Dapat disimpulkan seorang mahasiswa dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan profesi yang akan dipilih. Namun mahasiswa cukup kesulitan untuk menentukan karir yang akan dijalani sehingga menimbulkan beberapa pertanyaan apa saja yang dapat memengaruhi mahasiswa dalam menentukan karirnya (Wijayani et al., 2022). Maka itu mahasiswa akuntansi harus benar-benar mempertimbangkan karir yang akan ditempuh. Dengan alasan inilah diperlukan suatu hal yang mendorong mahasiswa dalam memilih berkarir di bidang pajak dan menarik peneliti untuk mengetahui aspek mana yang memengaruhi mahasiswa memilih profesi kedepannya dan juga dikarenakan adanya beberapa inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, dengan ini peneliti bermaksud mengetahui apakah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini memberikan pengaruh minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan, terutama pada mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, *Self Efficacy*, dan Efektivitas

Pembelajaran terhadap Miat mahasiswa dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Kahuripan Kediri)”.
 2. **KAJIAN TEORITIS**

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Planned Behavior merupakan sikap yang memprediksi niat atau minat seseorang dalam melakukan tindakan. Teori ini menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur perilaku kontrol perilaku persepsi orang tersebut (Wicaksana, 2016 dalam Herlinda, 2022). Menurut teori ini, pengambilan keputusan harus didasarkan pada evaluasi dan tindakan rasional, serta konsekuensi positif atau negatif yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Wicaksana, (2016) dalam Herlinda 9 (2022) menambahkan definisi *Theory of Planned Behavior* sebagai suatu prediksi perilaku yang baik karena diseimbangkan dengan niat untuk melakukan suatu tindakan. Pada umumnya semakin kuat niat untuk melakukan sesuatu, maka semakin memungkinkan untuk pencapaian perilaku. *Theory of Planned Behavior* (TPB) dapat digunakan untuk memahami bagaimana pengetahuan perpajakan, *self efficacy*, motivasi, dan efektivitas pembelajaran mempengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir.

Pengetahuan Pajak

Maghriby & Dani (2020:7) mendefinisikan pengetahuan perpajakan dalam Marunung & Dian (2024) sebagai pemahaman, ilmu ataupun pengetahuan yang bersumber dari pembelajaran maupun pengalaman terkait dengan perpajakan yang dilakukan. Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai pemikiran yang diketahui oleh wajib pajak, sehingga wajib pajak bisa melaksanakan kewajiban perpajakannya secara patuh sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait perpajakan itu. Pengetahuan perpajakan biasanya dapat dipengaruhi oleh sosialisasi pajak.

Self Efficacy

Feist (2011: 212) dalam Adyagirini dkk (2020) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya. Sedangkan Sutanto et al. (2022) mendefinisikan *self Efficacy* sebagai keyakinan seseorang yang berkaitan dengan kompetensi yang dimilikinya di bidang tertentu atau keyakinan akan kemampuannya untuk sukses dalam tugas-tugasnya.

Keyakinan atas kemampuan yang dimaksud adalah pengetahuan, keahlian dan keterampilan di bidang perpajakan dimana keyakinan atas kemampuan diri sendiri ini sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Ketika seseorang tidak yakin pada kemampuan diri sendiri, maka akan sulit menghadapi permasalahan dan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya. Keyakinan diri tersebut untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya (Wijayani, 2022).

Motivasi

Menurut Nugroho (2019) dalam Agas (2023) Motivasi merupakan akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dari perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya artinya apabila seseorang sangat menginginkan sesuatu, dan ada jalan terbuka untuk memperolehnya maka yang bersangkutan akan berupaya mendapatkannya.

Iqbal (2011:21) dalam Ihsan (2019) mengungkapkan banyak pembahasan teori motivasi salah satunya teori maslow mengenai tingkatan dasar manusia, antara lain kebutuhan fisiologi dasar, keselamatan dan keamanan, cinta/kasih sayang, penghargaan, serta aktualisasi diri.

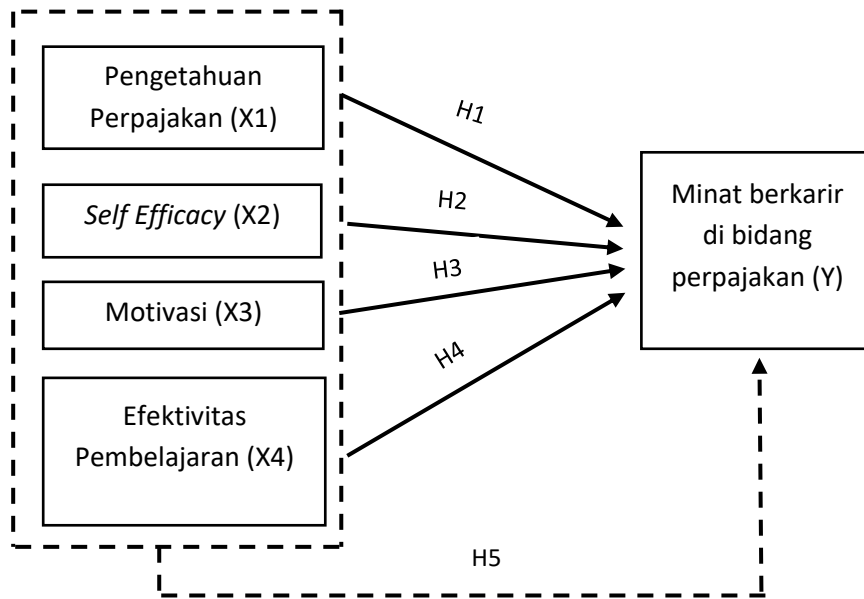
Efektivitas Pembelajaran

Herlinda (2022) menjelaskan efektivitas tidak hanya berfokus pada memberikan suatu pengaruh atau pesan, tetapi juga keberhasilan tujuan, profesionalitas, berkaitan dengan metode atau cara, sasaran atau fasilitas dan juga dapat memberikan pengaruh terhadap tujuan yang akan dicapai.

Menurut Yusufhadi Miarso (2020:516, 556) pada penelitian (Kharisma & Sastradipraja, 2023) efektivitas pembelajaran adalah pembelajaran yang menghasilkan hasil yang berharga dan bermakna bagi siswa melalui pengajaran yang tepat prosedur. Kemudian Miarso menambahkan dengan menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran seringkali diukur dengan mencapai tujuan pembelajaran atau ketepatan dalam mengelola suatu situasi,

Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran juga merupakan model konseptual tentang teori yang saling berhubungan satu sama lain terhadap berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan uraian diatas tentang kerangka pemikiran, berikut kerangka konseptual dalam penelitian ini tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan yang didasari dengan penelitian terdahulu :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1 : Pengetahuan perpajakan diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan

H2 : *Self efficacy* diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan.

H3 : Motivasi diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan.

H4 : Efektivitas pembelajaran diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif ini adalah studi sistematis terhadap suatu fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan menggunakan teknik statistik, matematika atau komputer (Priadama & Sunarsi, 2021). Sedangkan pendekatan dari penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Dengan ketentuan dan batas waktu yang telah ditetapkan oleh peneliti, kuesioner tersebut diberikan kepada pemangku kepentingan yang terlibat langsung dalam topik penelitian. Responden yang menjadi populasi penelitian ini yaitu mahasiswa/i S1 program studi akuntansi angkatan 2020-2022 yang terdaftar di Universitas Kahuripan Kediri. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Universitas Kahuripan Kediri dengan jumlah sampel responden sebanyak 65 mahasiswa. Karakteristik responden dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 jenis, yaitu jenis kelamin dan semester/tahun. Untuk mempermudah dalam penjelasan maka dijabarkan dalam tabel sebagai berikut :

1. Data mahasiswa berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1. Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	20	31%
Perempuan	45	69%
Total	65	100%

Sumber : Data diolah (2024)

Bedasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa jumlah karakteristik responden pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 20 mahasiswa atau 31%. Sedangkan jumlah karakteristik responden pada jenis kelamin perempuan lebih dominan daripada laki-laki sebanyak yaitu 45 mahasiswa atau 69%. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa akuntansi berjenis kelamin perempuan.

2. Data mahasiswa berdasarkan semester yang ditempuh

Tabel 2. Semester

Semester	Tahun Angkatan	Frekuensi	Persentase (%)
4	2022	6	9%
6	2021	24	37%
8	2020	35	54%
Total		65	100%

Sumber : Data diolah (2024)

Bedasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa jumlah karakteristik responden pada semester 4 tahun 2022 dominan paling sedikit dibanding yang lain yaitu sebanyak 6 mahasiswa atau 9%. Untuk semester 6 tahun 2021 sebanyak 24 mahasiswa atau 37%. Sedangkan untuk semester 8 tahun 2020 ini dominan paling banyak yaitu 35 mahasiswa atau 54%. Dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengisi kuesioner kebanyakan mahasiswa semester akhir yaitu semester 8 tahun 2020.

Uji Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Tabel 3. Uji Validitas Variabel

Item Pertanyaan	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
X1.1	0,244	0,799	Valid
X1.2	0,244	0,914	Valid
X1.3	0,244	0,878	Valid
X1.4	0,244	0,821	Valid
X2.1	0,244	0,721	Valid
X2.2	0,244	0,886	Valid
X2.3	0,244	0,756	Valid
X2.4	0,244	0,805	Valid
X3.1	0,244	0,628	Valid
X3.2	0,244	0,782	Valid
X3.3	0,244	0,693	Valid
X3.4	0,244	0,628	Valid
X4.1	0,244	0,831	Valid
X4.2	0,244	0,896	Valid
X4.3	0,244	0,854	Valid
X4.4	0,244	0,929	Valid
Y.1	0,244	0,792	Valid
Y.2	0,244	0,864	Valid
Y.3	0,244	0,884	Valid
Y.4	0,244	0,906	Valid

Sumber : *Data primer diolah (2024)*

Berdasarkan tabel 4.9 Menunjukkan bahwa nilai r tabel sebesar 0,244 didapatkan dari ketetapan rumus $df-N$ dengan signifikan 0,05. Dari seluruh item pertanyaan mendapatkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (semua item pertanyaan dinyatakan valid) dan H_1 ditolak.

2. Uji Reabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas Variabel

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Pengetahuan Perpajakan (X1)	0,875	Reliabel
2.	<i>Self Efficacy</i>	0,791	Reliabel
3.	Motivasi	0,619	Reliabel
4.	Efektivitas Pembelajaran	0,90	Reliabel
5.	Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan	0,882	Reliabel

Sumber : *Data primer diolah (2024)*

Berdasarkan tabel 4.10 Menunjukkan bahwa seluruh item variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar daripada 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima (seluruh item variabel reliabel) dan H1 ditolak.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test

			Unstandardize d Residual
N			65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.57637674
Most Extreme Differences	Absolute		.106
	Positive		.061
	Negative		-.106
Test Statistic			.106
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.068
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.065
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.058
		Upper Bound	0.71

- a. Test distribution is normal.
- b. Calculated from data
- c. Liliefors Significance Correction.
- d. Liliefors' method based on 10000 Monte Carli Samples with starting seed 2000000

Sumber : *Data primer diolah (2024)*

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan dari uji normalitas menunjukkan sebesar $0,068 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima (data yang diambil berdistribusi normal) dan H1 ditolak.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Variabel Independent	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan Perpajakan (X1)	.937	1.068
<i>Self Efficacy</i> (X2)	.372	2.687

Motivasi (X3)	.646	1.549
Efektivitas Pembelajaran (X4)	.377	2.652

a. Dependent Variable : Y

Sumber : *Data primer diolah (2024)*

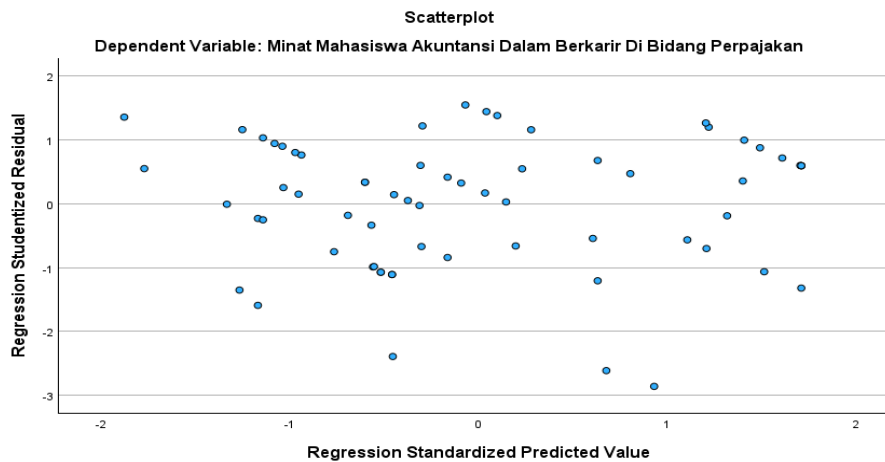
Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil dari uji multikolinearitas masing-masing variabel independen sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan Perpajakan memperoleh nilai tolerance 0,937 dan nilai VIF 1,068
- 2) *Self Efficacy* memperoleh nilai tolerance 0,372 dan nilai VIF 2,687
- 3) Motivasi memperoleh nilai tolerance 0,646 dan nilai VIF 1,549
- 4) Efektivitas Pembelajaran memperoleh nilai tolerance 0,377 dan nilai VIF 2,652

Dapat dilihat hasil keseluruhan masing-masing variabel memperoleh nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima (tidak terjadi multikolinearitas antar variabel) dan H0 ditolak. Dengan demikian uji asumsi klasik tidak terjadinya multikolinearitas terpenuhi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : *Data primer diolah (2024)*

Gambar 2. Grafik Scatterplot

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa diagram tampilan scatterplot menyebar diatas maupun dibawah angka 0 dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak menunjukkan masalah heteroskedastisitas dengan demikian asumsi klasik uji heteroskedastisitas terpenuhi.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.784 ^a	.651	.589	1.628	1.936

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : *Data primer diolah (2024)*

Bedasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai *Durbin Watson* pada model *Summary* sebesar 1,936. sesuai dengan ketentuan yang telah dipaparkan diatas bahwa ($DU < DW < 4 - DU$) sehingga perhitungannya sebagai berikut : Diketahui $N = 65$ dan K (Variabel Independen) = 4

Nilai $DU = 1,7311$

Nilai $DL = 1,4709$

Nilai $4 - DU = 2,2689$

$= (1,7311 < 1,936 < 2,2689)$

Perhitungan uji *Durbin Watson* menunjukkan bahwa nilai DU kurang dari nilai DW , dan nilai DW kurang dari nilai $4 - DU$, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Analisis persamaan regresi berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.008	1.425		-.708	.482
	Pengetahuan Perpajakan	.218	.061	.174	3.551	<.001
	<i>Self Efficacy</i>	.190	.082	.181	2.322	.024
	Motivasi	.010	.077	.008	.136	.892
	Efektivitas Pembelajaran	.585	.063	.722	9.325	<.001

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan

Sumber : *Data primer diolah (2024)*

Bedasarkan analisis diatas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = (-1,008) + 0,218X_1 + 0,190X_2 + 0,010X_3 + 0,585X_4$$

Keterangan :

- 1) α = nilai konstanta sebesar (-1,008) dapat diartikan jika variabel independent (X) bernilai 0 (konstan) maka nilai variabel dependen (Y) turun sebesar 1,008 satu satuan.
- 2) b_1X_1 = nilai koefisien regresi variabel X1 (Pengetahuan Perpajakan) bernilai positif (+) sebesar 0,218 dapat diartikan jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel X1 mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,218 satu satuan. begitu juga sebaliknya.
- 3) b_2X_2 = nilai koefisien regresi variabel X2 (*Self Efficacy*) bernilai positif (+) sebesar 0,190 dapat diartikan jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel X2 mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,190 satu satuan. begitu juga sebaliknya.
- 4) b_3X_3 = nilai koefisien regresi variabel X3 (Motivasi) bernilai positif (+) sebesar 0,010 dapat diartikan jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel X3 mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,010 satu satuan. begitu juga sebaliknya.
- 5) b_4X_4 = nilai koefisien regresi variabel X4 (Efektivitas Pembelajaran) bernilai positif (+) sebesar 0,585 dapat diartikan jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel X4 mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,585 satu satuan. Begitu juga sebaliknya.

Pengujian Hipotesis

Tabel 9. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.008	1.425		-.708	.482
Pengetahuan Perpajakan	.218	.061	.174	3.551	<.001
<i>Self Efficacy</i>	.190	.082	.181	2.322	.024
Motivasi	.010	.077	.008	.136	.892
Efektivitas Pembelajaran	.585	.063	.722	9.325	<.001

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan

Sumber : *Data primer diolah (2024)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Analisis Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan.

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai Sig. sebesar $<0,001$ dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) $0,05$ maka nilai Sig. α adalah $0,001 < 0,05$, sedangkan jika dilihat nilai dari t hitung dan t tabel sebagai berikut :

$$T \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n - k - 1) = t (0,025 ; 60) = 2,0$$

(Ket = n : Jumlah sampel, k : Jumlah variabel independen)

$$T \text{ hitung} = 3,551$$

Maka hasil nilai t hitung dan t tabel adalah $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3,551 > 2,0$). Karena nilai Sig. $< \alpha$ dan nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya variabel Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan.

2) *Self Efficacy* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan.

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai Sig. sebesar $0,024$ dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) $0,05$ maka nilai Sig. α adalah $0,024 < 0,05$, sedangkan jika dilihat nilai dari t hitung dan t tabel sebagai berikut :

$$T \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n - k - 1) = t (0,025 ; 60) = 2,0$$

(Ket = n : Jumlah sampel, k : Jumlah variabel independen)

$$T \text{ hitung} = 2,322$$

Maka hasil nilai t hitung dan t tabel adalah $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,322 > 2,0$). Karena nilai Sig. $< \alpha$ dan nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya variabel *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan.

3) Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan.

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai Sig. sebesar $0,892$ dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) $0,05$ maka nilai Sig. α adalah $0,892 > 0,05$, sedangkan jika dilihat nilai dari t hitung dan t tabel sebagai berikut :

$$T \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n - k - 1) = t (0,025 ; 60) = 2,0$$

(Ket = n : Jumlah sampel, k : Jumlah variabel independen)

$$T \text{ hitung} = 0,136$$

Maka hasil nilai t hitung dan t tabel adalah $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,136 < 2,0$). Karena nilai Sig. $> \alpha$ dan nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya variabel Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan.

4) Efektivitas Pembelajaran terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan.

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai Sig. sebesar $<0,001$ dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) $0,05$ maka nilai Sig. α adalah $0,001 < 0,05$, sedangkan jika dilihat nilai dari t hitung dan t tabel sebagai berikut :

$$T \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n - k - 1) = t (0,025 ; 60) = 2,0$$

(Ket = n : Jumlah sampel, k : Jumlah variabel independen)

$$T \text{ hitung} = 9,325$$

Maka hasil nilai t hitung dan t tabel adalah $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($9,325 > 2,0$). Karena nilai Sig. $< \alpha$ dan nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya variabel Efektivitas Pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan.

Hasil Uji F

Tabel 10. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	253.516	4	63.379	95.644	$<.001^b$
Residual	39.759	60	.663		
Total	293.276	64			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan

b. Predictors: (Constant), Efektivitas Pembelajaran, Pengetahuan Perpajakan, Motivasi, *Self Efficacy*

Sumber : *Data Primer Diolah (2024)*

Bedasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar $95,644$ dan F tabel pada taraf signifikan 5% sebesar $2,52$, yang artinya $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($95,644 > 2,52$). Untuk mengetahui nilai $F \text{ tabel} = k ; n-k$ (dimana k adalah jumlah variabel independen dan n adalah jumlah sampel). Dan nilai Sig. $< \alpha$ ($0,001 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Pengetahuan Perpajakan, *Self Efficacy*, Motivasi, dan Efektivitas Pembelajaran) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan).

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan dari variabel independen (X) secara simultan kepada variabel dependen (Y). hasil uji determinasi akan dipaparkan dalam tabel 4.19 Dibawah ini :

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.615	.589	1.628

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Pembelajaran, *Self Efficacy*, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan
Sumber : *Data Primer Diolah (2024)*

Berdasarkan tabel *Model Summary* diatas, dapat diketahui bahwa angka *R Square* atau Koefisien Determinasi adalah 0,615. Jika jumlah variabel lebih dari atau sama dengan dua maka yang digunakan adalah nilai *Adjusted R Square*. Nilai *Adjusted R Square* adalah 0,589 yang artinya pengaruh variabel independen (Pengetahuan Perpajakan, *Self Efficacy*, Motivasi, dan Efektivitas Pembelajaran) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan) sebesar 59% dan sisanya 41% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan.

Pembahasan

a) Pengetahuan Perpajakan Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan

Bedasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis uji t dengan nilai $<0,001$ yang mana nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05.

Bedasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agas (2023) didapatkan hasil bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak. Selain itu, penelitian dari Lestari (2023) didapatkan hasil bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Penelitian dari Mahayani (2017) juga memperoleh hasil bahwa pengetahuan tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

b) *Self Efficacy* Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan

Bedasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis uji t dengan nilai 0,024 yang mana nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05.

Bedasarkan penelitian yang dilakukan Herlinda (2022) didapatkan hasil *self efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan pajak. Selain itu, penelitian dari Febriani., et al (2021) juga memperoleh hasil *self efficacy* juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi sebagai konsultan pajak.

c) Motivasi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan

Bedasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis uji t dengan nilai 0,892 yang mana nilai tersebut lebih besar daripada 0,05.

Dengan demikian ada beberapa faktor yang menyebabkan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryadi., et al (2021) yang memperoleh hasil motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Selain itu, penelitian dari Dewi dan Yulita (2014) juga memperoleh hasil motivasi tidak berpengaruh terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan. Penelitian dari Purwanto dan Amir (2024) juga mendapatkan hasil bahwa motivasi diri tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir dalam akuntan pajak.

d) Efektivitas Pembelajaran Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan

Bedasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa efektivitas pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis uji t dengan nilai <0,001 yang mana nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05.

Pembelajaran yang efektif akan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan seorang mahasiswa dalam bidang tersebut. Sehingga akan ada peluang untuk memicu rasa ketertarikan terhadap karir dalam bidang tersebut. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kharisma dan Usman (2023) yang menjelaskan bahwa efektivitas pembelajaran berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam bidang perpajakan. Selain itu, penelitian dari Prihatin dan Nurul (2020) memperoleh hasil bahwa efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bedasarkan hasil pembahasan tentang penelitian “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, *Self Efficacy*, Motivasi, dan Efektivitas Pembelajaran Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan”, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil uji hipotesis (H1) diterima dan disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan.
2. Hasil uji hipotesis (H2) diterima dan disimpulkan bahwa *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan.
3. Hasil uji hipotesis (H3) ditolak dan disimpulkan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan.
4. Hasil uji hipotesis (H4) diterima dan disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan.
5. Hasil uji hipotesis (H5) diterima dan disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan, *self efficacy*, motivasi, dan efektivitas pembelajaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan

Saran

Bedasarkan pembahasan dan indikator yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan bisa dengan cara memanfaatkan sumber belajar yang beragam seperti belajar online, menonton video tutorial, dan mengikuti webinar yang membahas topik-topik pajak terkini. Selain itu juga bisa dengan mengikuti kegiatan pengembangan diri seperti bergabung dalam komunitas atau organisasi perpajakan baik didalam maupun diluar kampus, mengikuti seminar, workshop atau konferensi, dan lain sebagainya.
2. Untuk meningkatkan *self efficacy* terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan bisa dimulai dengan mengapresiasi diri sendiri misalnya merayakan setiap keberhasilan sekecil apapun untuk meningkatkan kepercayaan diri, selain itu instansi bisa memberikan tugas-tugas proyek kelompok yang menantang, sehingga mahasiswa merasa mampu menyelesaikan masalah yang kompleks.
3. Untuk meningkatkan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan bisa dengan cara menunjukkan bagaimana pengetahuan perpajakan dapat membantu mencapai tujuan karir dalam jangka panjang, selain itu bisa dengan membaca biografi atau kisah sukses para ahli pajak sebagai motivasi untuk terus belajar dan berkembang.
4. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran terhadap minat mahasiswa akuntansi bisa dengan memanfaatkan teknologi seperti e-learning, video pembelajaran untuk memperkaya

materi pembelajaran, memberikan tambahan materi dari artikel jurnal atau video tutorial yang relevan dengan topik yang dipelajari. Dan juga bisa memberikan dorongan kepada mahasiswa agar aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Adyagarini, V. S., Afifudin, A., & Hariri, H. (2020). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, dan Pemahaman Pada Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK. 03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(01).
- Agas, Y. (2023). Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 1-9.
- Arisandy, N., & Herlinda, P. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Akuntan Pajak (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Di Pekanbaru). *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(03), 328-336.
- Dewi, I. F., & Setiawanta, Y. (2014). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang Sedang Mengambil Skripsi Terhadap Peminatan Karir dalam Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.
- Efriyenti, D. (2024). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir Di Bidang Pepajakan. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(2).
- Elisa, N., Agusti, R., & Azhari. (2019). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Kemampuan, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Di Kota Pekanbaru) Nur. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis (Jom Feb)*, 6(1), 1–15
- Febriani, N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Konsultan Pajak. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 24-31.
- Fenny Zyahwa, Rachmat Pramukty, & Tri Yulaeli. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Minat Pemilihan Karir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Ubhara Jaya). *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 211–229. <https://doi.org/10.59246/Muqaddimah.V1i1.106>
- Fitriani, N. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Motivasi, dan Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Penghargaan Finansial Sebagai Variabel Moderasi (Bachelor's thesis, FEB)
- Herlinda, P. (2022). Pengaruh Motivasi, Self-efficacy, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk

- Berkarir sebagai Akuntan Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri di Pe. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 3(April), 49–58.
- Ihsan, A. (2019). Pengaruh Minat, Pengetahuan Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau). *Skripsi*, 53(9), 1689–1699.
- Kharisma, R. P., & Sastradipraja, U. (2023). How Learning Effectiveness of Taxation Courses and Tax Brevet Training Influence Career Choice in Taxation? *Accounting and Finance Studies*, 3(3), 170–183. <https://doi.org/10.47153/afs33.6972023>
- Kurniawan, H. (2021). Pengantar praktis penyusunan instrumen penelitian. Deepublish.
- Lestari, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Self Efficacy dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan Dalam Perspektif Islam (*Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019*). [http://repository.radenintan.ac.id/28112/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/28112/1/BAB 1 5 DAPUS.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/28112/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/28112/1/BAB%201%205%20DAPUS.pdf)
- Luthfia, T. D. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir Sebagai Profesi Akuntan (*Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung*) (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Mahayani, N. M. D., Sulindawati, N. L. G. E., SE Ak, M., Herawati, N. T., & AK, S. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Meilani, N. (2020). Pengaruh etika profesi perpajakan, pengetahuan perpajakan, brevet pajak, dan motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 13-26.
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 99-110. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/index>
- Prihatini, P. A., & Rachmawati, N. A. (2016). Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Correspondencias & Análisis*, 15018, 1–23.
- Prihatini, P. A., & Rachmawati, N. A. (2020). Pengaruh motivasi, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan kesempatan kerja di bidang perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. *E-Prosiding Akuntansi*,

- Purwanto, D. A., & Hidayatulloh, A. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Individu Untuk Memilih Karir Sebagai Akuntan Pajak. *AKUNTANSI* 45, 5(1), 189-197.
- Putra, A. N. (2022). Analisis pengaruh pengetahuan pajak, pepsepsi, dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan: Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Putri, F. K., Rachmat, A. A. S. A., Suyanto, S., & Putry, N. A. C. (2023). Kecerdasan Adversitas, Motivasi Diri, dan Minat Berkarir di Bidang Perpajakan: Peran Pemahaman Tri-Nga. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(2), 172-185.
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 240-264.
- Rahmawati, D., Pahala, I., & Utaminingtyas, T. H. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 3(2), 479-497.
- Safitri, A. M. (2023). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengetahuan Pajak, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. *INCOME*, 4(2), 29-43.
- Santi, L. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Self Efficacy dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan Dalam Perspektif Islam (*Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019*) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Sianturi, H., & Sitanggang, D. N. (2021). Pengaruh Persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (Studi empiris pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia). *Jurnal Liabilitas*, 6(2), 94-104.
- Suherman, A. (2019). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Dibidang Perpajakan. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 1164-75.
- Suryadi, N., Yusnelly, A., & Chika, C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Universitas Negeri Di Pekanbaru). *Jurnal Pundi*, 5(2).
- Susanti, D. (2024). Pengaruh Self Efficacy, Pengetahuan Perpajakan, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan Pajak. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 5359-5373.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.

- Wijayani, D. I. L., Kusno, H. S., & Ismawanto, T. (2022). Pengaruh program relawan pajak, self-efficacy dan pelatihan pajak terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 18(3), 522-531.
- Yakin, A. A., & Widayati, I. (2022). Pengaruh Motivasi, Mata Kuliah Perpajakan dan Literasi Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dalam Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(2), 176-187.
- Yuliati, V. (2022). Pengaruh Perepsi, minat, pengetahuan perpajakan, dan penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak (*studi empiris pada mahasiswa jurusan akuntansi konsentrasi perpajakan universitas islam negeri sultan syarif kasim riau*).